

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2015-2023

Gusnita Putri Ananda¹, Rafidah, Kurniyati²

^{1,2}Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: gusnitaputriananda2@gmail.com, rafidah_era@uinjambi.ac.id,
kurniyati@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

Sharia Bank is a bank that carries out business activities based on sharia principles, or principles of Islamic law regulated in the fatwa of the Indonesian Ulema Council such as the principles of justice and balance ('adl wa tawazun), benefit (maslahah), and does not contain gharar, maysir, usury, unjust and objects that are haram. This research aims to determine the effect of liquidity ratios and solvency ratios on profitability. This research method uses a quantitative method, the sample selection uses a purposive sampling technique which is the determination of the sample and certain criteria, the financial reports studied in 2015-2023 are the financial data of Mega Syariah bank, the data used is secondary data, the data analysis technique uses multiple linear regression. Classic assumption tests, namely (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test). Hypothesis testing (t test and f test) and coefficient of determination (r-square). The results of this research show that partially the liquidity ratio and solvency ratio have a significant effect on profitability. Simultaneously, the liquidity ratio and solvency ratio have a significant effect on profitability.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio

ABSTRAK

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan penentuan sampel dan kriteria tertentu, laporan keuangan yang diteliti pada tahun 2015-2023 yaitu data keuangan bank Mega Syariah, data yang digunakan data sekunder, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yaitu (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi). Uji hipotesis (uji t dan uji f) serta koefisien determinasi (r-square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dalam keuangan syariah belakangan ini membawa kita menuju era baru bisnis keuangan di dunia, khususnya pada negara Indonesia, terdapat alternatif dari sebuah bisnis keuangan konvensional. Maka muncullah bermacam-macam Lembaga Keuangan yang tidak perlu diragukan lagi sebagai Lembaga Keuangan

Syariah. Berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia antara lain yaitu perbankan syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, Bank Syariah, hingga Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT. Lembaga keuangan yang menyediakan jasa perbankan disebut bank.

Mengingat pentingnya peran bank dalam perekonomian dan dampak kegagalan usaha bank terhadap perekonomian, maka perlu dilakukan serangkaian analisis untuk mengetahui permasalahan dalam bisnis perbankan sehingga dapat memprediksi kegagalan bank dan menjaga kesehatannya. Dari laporan keuangan mencerminkan kinerja manajemen bank sepanjang satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (aset) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, bank memiliki tujuan utama untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio profitabilitas ini begitu penting untuk berbagai pihak, Teruma pihak investor ekuitas dan kreditor. Untuk investor ekuitas, keuntungan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi nilai sekuritas. Sementara itu, untuk kreditor, laba dan arus kas dari operasi menjadi sumber utama untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Namun, disamping memperhatikan rasio profitabilitas, perusahaan perlu juga menimbang rasio lainnya yang dapat memengaruhi penghasilan keuntungan yang sudah direncanakan, contohnya rasio likuiditas dan solvabilitas.

Berikut tabel kondisi CR, DER dan ROE pada PT. Bank Mega Syariah periode 2015-2023:

Tabel 1.2

CR, DER dan ROE pada PT Bank Mega Syariah Periode 2015-2023

NO	Nama Bank	Tahun	Triwulan	CR %	DER %	ROE %
1	Bank Mega Syariah	2015	I	0.91	7.99	9.96
			II	1.05	6.03	5.77
			III	1.05	5.54	2.59
			IV	1.04	6.00	1.61
2	Bank Mega Syariah	2016	I	1.08	4.91	23.23
			II	1.08	4.69	15.05

			III	1.09	4.56	12.05
			IV	1.10	4.78	11.97
3	Bank Mega Syariah	2017	I	1.10	4.51	7.82
			II	1.09	4.91	7.28
			III	1.10	4.51	6.83
			IV	1.10	4.85	6.75
4	Bank Mega Syariah	2018	I	1.11	4.46	3.96
			II	1.10	4.46	4.26
			III	1.09	4.64	4.19
			IV	1.16	5.10	4.08
5	Bank Mega Syariah	2019	I	1.10	4.98	3.16
			II	1.09	5.02	3.16
			III	1.10	4.94	3.16
			IV	1.10	5.21	4.27
6	Bank Mega Syariah	2020	I	1.09	5.34	5.42
			II	1.08	5.60	4.92
			III	1.08	5.73	6.98
			IV	1.10	6.98	9.76
7	Bank Mega Syariah	2021	I	1.05	8.30	22.60
			II	1.06	7.99	24.44
			III	1.01	8.96	24.23
			IV	1.12	6.16	28.48
8	Bank Mega Syariah	2022	I	1.19	4.91	14.76
			II	1.14	5.39	13.89
			III	1.14	5.86	13.44
			IV	1.14	6.18	11.73
9	Bank Mega Syariah	2023	I	1.13	6.31	13.7
			II	1.16	5.32	11.65
			III	1.18	4.71	10.47

			IV	1.19	4.69	9.76
--	--	--	----	------	------	------

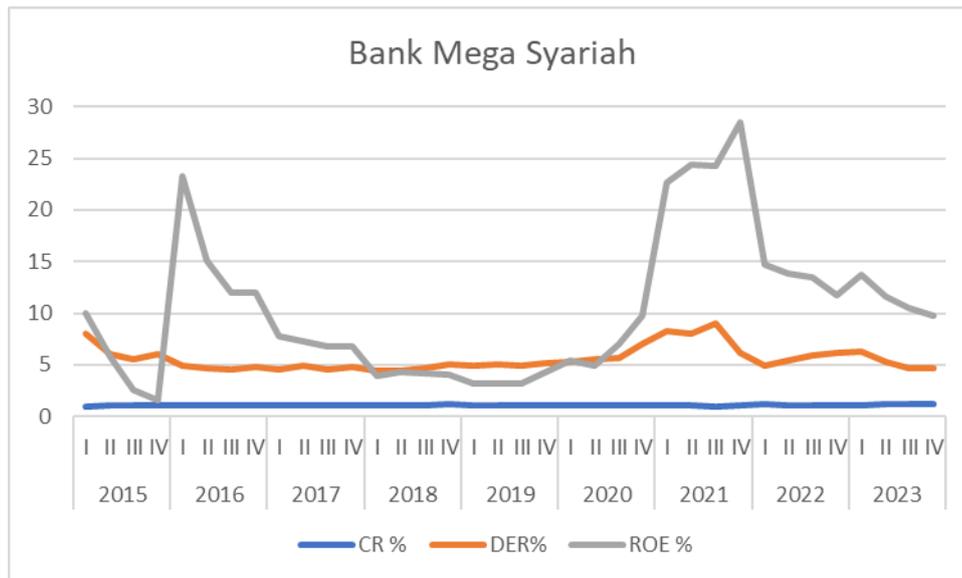
Sumber: Data diolah dan Laporan Tahunan Bank Mega Syariah, 2015-2023 (laporan

Triwulan web <https://www.ojk.go.id> Otoritas Jasa Keuangan Diakses pada tanggal 30 September 2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 menggambarkan bahwasanya data dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (Roe) pada Bank Mega Syariah tahun 2015-2023 mengalami fluktuatif. Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti Return On Equity (ROE) Bank Mega Syariah mengalami peningkatan dari 1,61% pada tahun 2015 menjadi 12,05% pada tahun 2016. Roe perusahaan kemudian menurun 6,75% pada tahun 2017 menjadi 4,19% pada tahun 2018. Kemudian Roe bank Mega Syariah mengalami peningkatan 5,42% pada tahun 2019 menjadi 11,73% pada tahun 2020. Sedangkan tahun 2021 hingga 2023 mengalami penurunan yang mengakibatkan adanya keuntungan yang menurun.

Berbeda dgn Current Ratio (Cr) yang dimana Current Ratio (CR) mengalami peningkatan dari 1,04% pada tahun 2015 menjadi 1,10% pada tahun 2016. Namun tahun tahun 2017 mengalami peningkatan 1,10% menjadi 1,16% pada tahun 2018. Kemudian Current Ratio (CR) mengalami fluktuatif sebesar 1,10% pada tahun 2019 menjadi 1,10% pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 1,12% , pada tahun 2022 sebesar 1,14% . Begitu pula dengan tahun 2023 Current Ratio (CR) menjadi 1,19%.

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat terlihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan dari 6,00% pada tahun 2015 menjadi 478%% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan 4,85% menjadi 5,10% pada tahun 2018. Selain itu Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,21% menjadi 6,98% pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan 6,16%, pada tahun 2022 menjadi 6,18%. Sedangkan pada tahun 2023 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan sebesar 4,69%.



Gambar 1.4 Grafik pada Bank Mega Syariah

Pada tahun 2015 triwulan I Current Ratio (CR) mengalami penurunan sebesar 0.91%, sedangkan pada tahun 2022 triwulan I current ratio (CR) mengalami kenaikan sebesar 1.19% dan pada tahun 2023 triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1.19%. Pada tahun 2018 triwulan I Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan sebesar 4.46%, sedangkan pada tahun 2021 triwulan III Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan sebesar 8.96%. Pada tahun 2015 triwulan IV Profitabilitas (ROE) mengalami penurunan sebesar 1.61%, sedangkan pada tahun 2021 triwulan IV Profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan 28.48%.

Berdasarkan pemaparan di atas telah mendapat gambaran mengenai hubungan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Diketahui dalam keduanya terdapat perbedaan hasil satu dengan lainnya (*gap research*). Dari dasar perbedaan hasil penelitian (*gap research*) tersebut, menjadi menarik untuk peneliti membuat penelitian selanjutnya dalam pembuktian hasil penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan keyakinan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah Tahun 2015-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Tingginya *Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaannya di masa mendatang.

Terdapat hubungan antara teori sinyal (signal theory) dengan rasio profitabilitas dimana tinggi rendahnya nilai rasio profitabilitas dapat menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan untuk menganalisis *Financial Distress*. Apabila nilai rasio profitabilitas tinggi maka perusahaan dapat memberikan sinyal baik kepada pemangku kepentingan karena nilai tersebut menunjukkan bahwa kecil kemungkinan perusahaan akan menghadapi kondisi *Financial Distress*.

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Agung Anggoro Seto rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Jenis rasio dalam mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROE. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Menurut Agung Anggoro Seto Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini

menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.

Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada *Current Ratio* (CR). Alasan menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumusan untuk mencari CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek ataupun panjang apabila perusahaan dibubarkan (bangkrut). Dalam penelitian ini solvabilitas menggunakan indikator DER. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, semakin besar rasio ini, artinya semakin tidak menguntungkan karena selain akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, kesempatan untuk memperoleh tambahan pinjaman juga akan semakin sulit karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang yang digunakan. Rumus untuk mencari DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan pada Bank Mega Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2023.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan (dokumen) peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Dalam penelitian ini data yang di ambil berasal dari OJK.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini target populasi adalah seluruh data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah, sedangkan sampel yang diambil adalah data dalam penelitian ini bersumber dari laporan triwulan PT Bank Mega Syariah tahun 2015-2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

hasil dari uji Statistik Deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	.91	1.19	1.0972	.05202
DER	36	4.46	8.96	5.5700	1.16253
ROE	36	1.61	28.48	10.2050	7.03264
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan deskripsi data dari ketiga variabel yang digunakan, variabel CR mendapatkan nilai terkecil 0,91, nilai tertinggi 1,19, dan rata-rata senilai 1,0972. Lalu variabel DER memiliki nilai terkecil 4,46, nilai tertinggi senilai 8,96, dan rata-rata senilai 5,5700. Kemudian variabel ROE memiliki nilai terkecil senilai 1,61, nilai tertinggi senilai 28,48, dan rata-rata senilai 10,2050.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a , b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52504976
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.098
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Dalam Statistika data yang tidak terdistribusi normal, maka dapat dilakukan transformasi data. Transformasi Data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama

untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

Transformasi dapat dilakukan ke dalam bentuk Logaritma natural, akar kuadrat, inverse, atau bentuk yang lain tergantung dari bentuk kurva normalnya, apakah condong ke kiri, ke kanan, mengumpul di tengah atau menyebar ke samping kanan dan kiri.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas sesudah di Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85381457
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.065
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas yang sudah di lakukan transform data dengan alat bantu spss 25 dapat diketahui nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transform_X1	.693	1.442
	Transform_X2	.693	1.442

a. Dependent Variable: Transform_Y

Berdasarkan tabel diatas tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $\leq 0,10$. Begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.731	5.283		1.463	.153
	Transform_X1	-5.738	4.377	-.267	-1.311	.199
	Transform_X2	-.456	.474	-.196	-.961	.343

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi (sig) variabel independen adalah lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.310	.87931	.969
a. Predictors: (Constant), Transform_X2, Transform_X1					
b. Dependent Variable: Transform_Y					

Berdasarkan tabel 4.6 nilai Durbin-Watson (DW test) menunjukkan angka sebesar 0,969. Hal ini menunjukkan Nilai Durbin-Watson terletak dalam rentang antara 4-dL (4-1,3537) yang bernilai 2,6463 dan dU (4-1,5872) yang bernilai 2,4128, sesuai dengan ketentuan $dU < dW < 4-dU$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

Uji ini merupakan uji alternatif untuk memperoleh nilai ρ yang tidak diketahui. Metode Cochrane-Orcutt sebagaimana metode yang lain menggunakan nilai estimasi residual et untuk memperoleh informasi tentang nilai ρ (Pindyck, S and Daniel. L, 1998). Cochrane-Orcutt merekomendasi untuk mengestimasi ρ dengan regresi yang bersifat iterasi sampai mendapatkan nilai ρ yang menjamin tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan pengobatan Cochrane-Orcut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.338 ^a	.114	.059	.75228	1.850
a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Berdasarkan tabel 4.7 menggunakan metode pengobatan Cochrane-Orcutt diperoleh nilai Durbin Watson (DW test) diperoleh sebesar 1,850 Karena Nilai Durbin-Watson sebesar 1,850 berada pada daerah 4-dL (4-1,3537) sebesar 2,6463 dan dU (4-1,5872) sebesar 2,4128 berdasarkan ketentuan $dU < dW < 4-dU$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.496	8.558		-2.629	.013
	Transform_X 1	17.118	7.090	.407	2.415	.021
	Transform_X 2	3.231	.768	.709	4.205	.000

a. Dependent Variable: Transform_Y

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

$$Y = -71.744 + 51.803 X_1 + 4.508 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- A. Konstanta regresi sebesar -22,496 menunjukkan bahwa jika nilai CR (X1) dan DER (X2) masing-masing bernilai 0, maka profitabilitas (Y) akan sebesar -22,496.
- B. Sebagai tambahan, koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X1) adalah 17,118, yang berarti jika CR (X1) meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas (Y) akan bertambah sebesar 17,118, dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam model regresi tetap konstan.

C. Adapun koefisien regresi untuk variabel solvabilitas (X2) adalah 3,231, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada X2 akan mengakibatkan peningkatan pada variabel Y sebesar 3,231, dengan asumsi variabel bebas lainnya juga tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Tabel 4.9

Hasil Uji-T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.496	8.558		-2.629	.013
	Transform_X1	17.118	7.090	.407	2.415	.021
	Transform_X2	3.231	.768	.709	4.205	.000

a. Dependent Variable: Transform_Y

Y = Rasio Profitabilitas (ROE)

X1 = Rasio Likuiditas (CR)

X2 = Rasio Solvabilitas (DER)

Hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis (rasio likuiditas) (X1) terhadap profitabilitas (Y) variabel rasio likuiditas nilai (sig) untuk rasio likuiditas adalah 0,021 < 0,05. maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara rasio likuiditas dengan rasio profitabilitas. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan

bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah .

2) Hipotesis (rasio solvabilitas) (X2) terhadap profitabilitas (Y) variabel DER nilai (sig) untuk rasio solvabilitas adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas dengan profitabilitas. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah.

b. Uji F (simultan)

Tabel 4.10
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.677	2	6.838	8.844	.001 ^b
	Residual	25.515	33	.773		
	Total	39.192	35			
a. Dependent Variable: Transform_Y						
b. Predictors: (Constant), Transform_X2, Transform_X1						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji F dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah periode 2015-2023.

c. Uji Determinasi atau R2

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi atau R2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.310	.87931	.969

a. Predictors: (Constant), Transform_X2, Transform_X1

b. Dependent Variable: Transform_Y

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,31 atau 31%. Hal ini berarti bahwa variabel independen, yaitu rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER), mempengaruhi variabel dependen, yaitu profitabilitas (ROE), sebesar 31%. Sementara itu, sebesar 69% dipengaruhi oleh variabel lain di luar lingkup penelitian ini, seperti variabel ROA (*Return On Asset*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NOM (*Net Operation Margin*), dan lain-lain.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah tahun 2015-2023

Berdasarkan penelitian mengenai (X1) secara parsial ada pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah tahun 2015-2023. Perubahan tingkat CR baik peningkatan jumlah aktiva lancar maupun kewajiban lancarnya mempengaruhi kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jika nilai CR meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROE perusahaan, sebaliknya jika CR menurun maka akan diikuti dengan menurunnya ROE perusahaan. Secara teori semakin tinggi Current Ratio menunjukkan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek sehingga dapat menghasilkan laba yang besar, yang mana laba ini nantinya akan berpengaruh terhadap kenaikan Return on Equity perusahaan. Artinya perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dengan cara mengelola dengan baik aktiva lancar yang berasal dari kas, pengumpulan piutang, dan persediaan sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan juga perlu menjaga tingkat pendanaan sehingga dapat mencapai tingkat CR yang optimal dengan mengurangi beban hutang jangka dan pendek, misal dengan cara menggunakan aset-aset perusahaan secara baik, menjual aset tetap yang sudah tidak produktif dan menurunkan biaya dengan menekan pengeluaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paris Dauda yang mengatakan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.

2. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah tahun 2015-2023.

Berdasarkan penelitian mengenai (X2) secara parsial ada pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah periode 2015-2023. artinya semakin besar nilai Debt Equity Ratio maka akan semakin besar juga nilai Profitabilitas pada Perusahaan. Secara teori, rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Di sisi lain, rasio utang terhadap ekuitas yang rendah bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi laba yang dapat dihasilkan. Penggunaan utang yang terlalu besar dapat menyebabkan peningkatan beban bunga, yang berisiko mengarah pada kebangkrutan. Perubahan dalam rasio utang terhadap ekuitas (DER) akan mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas (ROE) yang dicapai perusahaan. Ketika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih rendah dibandingkan dengan biaya modal sendiri, sumber dana dari utang akan lebih efektif dalam meningkatkan ROE. Dengan kata lain, semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dalam mengelola investasinya untuk menghasilkan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas (rasio utang terhadap ekuitas) suatu perusahaan, semakin besar pula potensi profitabilitas yang dapat dicapai. Perusahaan dengan solvabilitas yang baik memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Putu Dian Darmayanti, yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya Return on Equity (ROE) pada sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah tahun 2015-2023.

Berdasarkan penelitian secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah periode 2015-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, baik yang jangka panjang maupun jangka pendek, sejalan dengan peningkatan profitabilitasnya. Likuiditas berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek berkat perolehan laba yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, yang menjelaskan bahwa likuiditas (current ratio) dan solvabilitas (debt to equity ratio) secara simultan mempengaruhi profitabilitas (return on equity) pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Secara parsial rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah 2015-2023.
2. Secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah 2015-2023.
3. Secara simultan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah periode 2015-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Danisa Media. Yogyakarta: Danisa Media, 2017.
- Basuki, Agus Tri, dan Imamudin Yuliadi. *Electronic data processing*. Yogyakarta: Danisa Media, 2015.

- Darmayanti, Putu Dian, dan Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (2022): 181.
- Dauda, Paris, Muhammad Imam Taufiq, Nuraeni Saeni, Mozes Haryanto Baotong, dan Ibrahim Bazergan. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Mirai Management* 6, no. 3 (2021): 63.
- Goh, Thomas Sumarsan. *Monograf: Financial distres*. 1 ed. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.
- Jannah, Aliah, Endah Tri Wisudaningsih, dan Cici Widya Prasetyandari. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode Tahun 2020-2022." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2024, 132.
- Kasmir.. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Liza, Maiya, Erwin Budianto, dan Uus Khasanah. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara." *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 1 (2022): 9–10.
- Nurhasanah, Devi. "Analisa Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018." *Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)* 9, no. 1 (2021): 85.
- Pratiwi, Julia Loviana, Benny Barnas, dan Fifi Afyanti Triuspitorini. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2021): 276.
- Prijantoro, Agatha Priti Dwiningtyas, Herman Karamoy, dan Dhullo Afandi. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." *EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5, no. 2 (2022): 351.
- Rodliyah, Iesyah. *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS*. Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021.
- Seto, Agung Anggoro. *Analisis Laporan Keuangan*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Subramanyam, K. R., Wild, John J. *Analisis laporan keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sudjana, Krisna, dan Rosniva Firanika. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Debt To Equity Ratio (DER) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indo" 3, no. 2 (2021): 16.
- Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi offset, 2022.
- Ummah, Dewi Roichatul, dan Indah Yuliana. "Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 27, no. 1 (2023): 82.
- Undang-Undang Republik Indonesia, "Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan," 1998

Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023,” *“Momentum Akselerasi Pertumbuhan Keuangan Syariah Nasional Sebagai Tindak Lanjut Penerbitan UU PPSK,”* 2023, 105, Accessed Juli 22, 2024, <https://ojk.go.id/id148>.

PT Mega Syariah, “Data Bank Mega Syariah tahun 2015-2023”, Accessed September 20, 2024, <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>.